

Perjuangan Perempuan: Sumber Garapan Dalam Karya Tari *Gades Bekendak Berejo*

Silvi Lestari¹

¹Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: silvilestari962@gmail.com

Article History: Received on 1 November 2024, Revised on 12 March 2025,
Published on 31 May 2025

Abstrak: Cerita *Gades Bekendak Berejo* menggambarkan perjuangan tiga orang perempuan, Risa, Lela, dan Ani, yang tinggal di tepi Sungai Musi. Mereka berjuang melalui kerja keras dan persahabatan untuk meraih mimpi masing-masing, meski menghadapi banyak tantangan. Lewat penemuan harta karun yang tak terduga, mereka diuji oleh godaan kekayaan instan yang nyaris menghancurkan persahabatan mereka. Namun, kesadaran bahwa perjuangan sejati dan nilai persahabatan adalah kunci kesuksesan membawa mereka pada keputusan untuk menolak harta karun tersebut dan terus berjuang. Karya tari *Gades Bekendak Berejo* menggunakan teori Struktur Koreografi milik Sal Murgiyanto yang menjelaskan pentingnya struktur dalam produksi tari, mulai dari mengolah tema, motif, hingga mengatur gerak, ruang, waktu, dan tenaga untuk menyusun gerakan yang mencerminkan alur cerita mulai dari kerja keras para sahabat hingga dilema moral mereka saat menemukan harta karun. Karya tari *Gades Bekendak Berejo* mengisahkan sebuah kisah sebagai representasi kekuatan perempuan dalam menghadapi cobaan hidup. Penggunaan jaring ikan dalam tarian ini menekankan pentingnya kesetiaan terhadap mimpi dan kekuatan kerja sama dalam meraih kesuksesan. Dengan latar belakang budaya di Palembang, tarian ini mengeksplorasi peran perempuan dalam menjaga nilai-nilai kesetiaan, kerja keras, dan solidaritas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana unsur-unsur cerita tersebut diterjemahkan ke dalam gerakan tari, dengan fokus pada konsep perjuangan, kemandirian, dan kebersamaan.

Kata Kunci: Kerja Keras, Perjuangan Perempuan, Persahabatan

Abstract: The story *Gades Bekendak Berejo* describes the struggle of three women, Risa, Lela, and Ani, who live on the banks of the Musi River. They struggle through hard work and friendship to achieve their respective dreams, despite facing many challenges. Through the discovery of an unexpected treasure, they are tested by the temptation of instant riches that almost destroys their friendship. However, the realization that true struggle and the value of friendship are the keys to success led them to the decision to reject these treasures and continue fighting. The dance work *Gades Bekendak Berejo* uses Sal Murgiyanto's theory of Choreographic Structure which explains the importance of structure in dance productions,

starting from processing themes, motifs, to organizing movement, space, time and energy to compose movements that reflect the storyline starting from the friends' hard work to their moral dilemma when finding treasure. The dance work Gades Bekendak Berejo tells a story as a representation of women's strength in facing life's trials. The use of fishing nets in this dance emphasizes the importance of loyalty to dreams and the power of cooperation in achieving success. With a cultural background in Palembang, this dance explores the role of women in maintaining the values of loyalty, hard work and solidarity. This research aims to analyze how these story elements are translated into dance movements, with a focus on the concepts of struggle, independence and togetherness.

Keywords: *Friendship, Hard Work, Women's Struggle*

A. Pendahuluan

Bangsa yang maju adalah bangsa yang dapat membuktikan kemajuannya dalam hal pendidikan. Di era globalisasi seperti sekarang kita harus memiliki pendidikan yang bermutu, karena persaingan di era globalisasi sekarang kita harus mampu berkompetisi dalam segala aspek kehidupan semakin sulit untuk dapat dihindari. Konsekuensinya, lembaga pendidikan di Indonesia dituntut dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi (Wiyani, 2018). Sistem pendidikan harus dapat menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaruan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Pendidikan mempunyai peran penting yang strategis untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa (Nababan, 2022).

Hasil penelitian yang ingin didapat adalah (1) Mengetahui strategi yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan agar dapat mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan. (2) Untuk mengetahui mengolah tenaga pendidik dan kependidikan secara efektif. (3) Untuk mengetahui kriteria penilaian tersendiri untuk kinerja pada guru SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan (4) Untuk mengetahui strategi kepala sekolah bekerja sama dengan komite untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode etnografi seni, yang bertujuan untuk menggali makna, nilai-nilai, serta simbolisasi perjuangan perempuan yang diangkat sebagai sumber garapan dalam karya tari *Gades Bekendak Berejo*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial, budaya, dan artistik yang melatarbelakangi penciptaan karya tari

tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif eksploratif, yang bertujuan mengeksplorasi ide, konsep, dan nilai-nilai perjuangan perempuan yang diterjemahkan ke dalam bentuk gerak, ekspresi, dan struktur tari. Penelitian ini juga menggali latar belakang sosial budaya dan makna simbolik dalam karya tari yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan **etnokoreologi**, yakni kajian terhadap tari sebagai bagian dari budaya yang hidup dalam masyarakat. Pendekatan ini relevan karena tari *Gades Bekendak Berejo* tidak hanya dilihat dari aspek estetika, tetapi juga sebagai representasi budaya dan perjuangan perempuan yang hidup dalam masyarakat setempat. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument), yang dilengkapi dengan pedoman wawancara, catatan observasi, dan alat dokumentasi seperti kamera dan perekam suara. Analisis data dilakukan dengan cara: Reduksi data, yaitu memilah dan memilih data yang relevan dari hasil observasi dan wawancara. Penyajian data, dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan visualisasi elemen tari. Penarikan kesimpulan, berdasarkan interpretasi terhadap simbol-simbol tari, pesan sosial-budaya yang dikandung, serta bagaimana perjuangan perempuan direpresentasikan dalam gerak dan konsep artistik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi Pengembangan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan

Pada awal tahun pelajaran di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan selalu ada program pengembangan diri bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang dapat memberikan kesempatan bagi guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi diri. Guru sebagai pendidik menjadi figur yang sentral, kinerja guru merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian guru dan pihak terkait, guru harus memiliki kinerja yang baik, baik buruknya kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa, sebab guru merupakan figur sentral dalam melayani pendidikan siswa di sekolah, dari guru ilmu pengetahuan mengalir ke diri siswa, dan dari kinerja guru pula kepribadian dan prestasi siswa terbentuk (Muspawi, 2021).

Begitu pula dengan tenaga kependidikan memegang peranan penting dalam administrasi sekolah dan peserta didik. Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Tenaga kependidikan yang berada di dalam satuan pendidikan tertentu apa bila merujuk kepada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah "Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan" seorang tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan diangkat dan didaya gunakan untuk menjalani tugas-tugas yang sesuai dengan bidang dan keahliannya

masing-masing dan mendukung semua program-program yang disusun oleh kepala sekolah demi tercapainya sebuah tujuan sekolah dengan efektif dan efisien. Yang dapat dikategorikan sebagai tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan tertentu adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, kepala tata usaha (administrasi), wakil kepala sekolah yang membidangi hal khusus, pustakawan, laboran, penjaga dan anggota kebersihan sekolah (Suntama Putra, Afriza, 2023).

D. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa implementasi berbagai strategi, seperti program pengembangan diri, koordinasi secara berkala, dan kolaborasi antara guru mata pelajaran, kepala sekolah, dan komite sekolah, telah memberikan kontribusi yang sangat signifikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan.

Referensi

- Al Amin, Mei Indrawati, & C. Sri Hartati. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Standarisasi Tenaga Pendidik. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 11(3), 180–187. <https://doi.org/10.36733/jsp.v11i3.2430>
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Basri, B., Khairinal, K., & Firman, F. (2021). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Merangin. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 349. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.233>
- Ilun mualifah. (2017). progresivisme john dewey dan pendidikan partisipatif perspektif pendidikan islam. In *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 4, Issue 1).
- Kristiawan, M. (2016). *Filsafat Pendidikan, The Choice is Yours*. Valia Pustaka.
- Lisvian Sari, A. S., Cicik Pramesti, Suryanti, & Riki Suliana R.S. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol6.no01.a6105>
- Mahfud, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.359>